

**PERAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP PERILAKU
PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK DI KECAMATAN NGEMPLAK**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



ROMZI HUMAM MUHAMMAD

G0013205

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

Surakarta

2016

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan Judul: Peran Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Pemberantasan

Sarang Nyamuk di Kecamatan Ngemplak

Romzi Humam Muhammad, NIM: G0013205, Tahun: 2016

Telah diuji dan sudah disahkan di hadapan **Dewan Penguji Skripsi**

Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret

Pada Hari Senin, Tanggal 09 Januari 2017

Pembimbing Utama

Nama: **Dr. H. Endang S. Sulaeman, dr., M.Kes., FISPH., FISCM.** (.....)
NIP: 195603201983121002

Pembimbing Pendamping

Nama: **Endang Listyaningsih S, dr., M.Kes.**
NIP: 196408101998022001

Penguji Utama

Nama: **Dr. Eti Poncorini Pamungkasari, dr., M.Pd.**
NIP: 197503112002122002

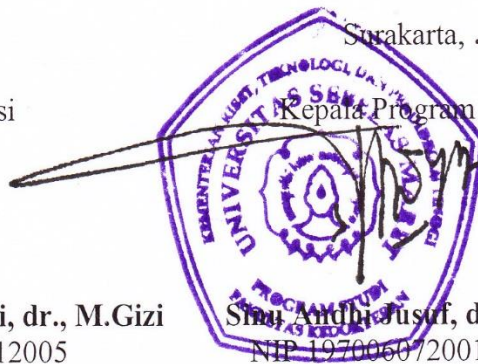
08 FEB 2017

Surakarta,

Ketua Tim Skripsi

Kusmadewi Eka Damayanti, dr., M.Gizi
NIP 198305092008012005

Kepala Program Studi



Shah Andhika Jusuf, dr., M.Kes
NIP 197006072001121002

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surakarta, 09 Januari 2017

Romzi Humam Muhammad

NIM. G0013205

ABSTRAK

Pendahuluan: Demam Berdarah *Dengue* (DBD) sampai saat ini masih merupakan masalah kesehatan di Indonesia. Pemerintah menetapkan upaya penanggulangan DBD dengan menekankan pada upaya pencegahan, diantaranya melalui gerakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dengan 3M Plus (Menguras, Menutup, Memanfaatkan, serta upaya lain yang mendukung). Indikator keberhasilan kegiatan PSN di suatu wilayah dinilai dengan Angka Bebas Jentik (ABJ). Suatu wilayah dikatakan berhasil melaksanakan PSN bila terwujudnya ABJ lebih atau sama dengan 95%. Bila ABJ 95% penularan DBD dapat dicegah. PSN, sebagai bentuk perilaku kesehatan ditentukan oleh berbagai determinan perilaku, diantaranya adalah lingkungan sosial. Penelitian bertujuan untuk menganalisis peran lingkungan sosial terhadap perilaku PSN di Kecamatan Ngemplak, Boyolali

Metode: Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik sampling dengan metode *purposive sampling* dan *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data dengan analisis dokumen mengenai kebijakan dan kinerja PSN 3M Plus, observasi lapangan, serta wawancara mendalam. Informan pada penelitian ini terdiri dari 4 petugas kesehatan dan 4 warga Kecamatan Ngemplak. Analisis dilakukan secara intrakasus dan interkasus. Penelitian dilaksanakan di Desa Kismoyoso dan Desa Ngargorejo Kecamatan Ngemplak pada bulan Oktober 2016 hingga Januari 2017.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat sudah melaksanakan PSN. Lingkungan sosial berpengaruh negatif terhadap perilaku PSN berupa kesibukan anggota keluarga, usia lanjut, serta masyarakat yang cenderung meminta *fogging*. Lingkungan sosial yang berpengaruh positif terhadap perilaku PSN adalah dilakukannya pengawasan pelaksanaan, diterapkannya sanksi sosial, serta tokoh masyarakat yang mendukung.

Simpulan: Pelaksanaan PSN 3M Plus dipengaruhi oleh berbagai lingkungan sosial. Lingkungan sosial yang menghambat pelaksanaan PSN berupa kesibukan anggota keluarga, usia lanjut, serta masyarakat yang cenderung meminta *fogging*. Lingkungan sosial yang mendorong pelaksanaan PSN adalah dilakukannya pengawasan pelaksanaan, diterapkannya sanksi sosial, serta tokoh masyarakat yang mendukung.

Kata kunci: Pemberantasan Sarang Nyamuk, Demam Berdarah *Dengue*, Lingkungan sosial

ABSTRACT

Introduction: Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) still being health problem in Indonesia. The government set the dengue prevention efforts with an emphasis on prevention, including through the Larva Habitats Elimination program with 3M Plus: *menguras* (draining), *menutup* (covering), *memanfaatkan* (utilizing) and other efforts to eliminate larva habitats (Plus). Larva free index is being indicator in implementation of Larva Habitats Elimination program. A region is considered successfully implement Larva Habitats Elimination program when the larva free index is greater than or equal to 95%. The transmission of dengue can be prevented when the larva free index is greater than or equal to 95%. Larva Habitats Elimination behavior, as one kind of health behavior is determined by various determinants of behavior, including the social environments. The study aims to determine the role of social environments on Larva Habitats Elimination program in Kecamatan Ngemplak, Boyolali.

Methods: This research using qualitative method with case study model. Methods of sampling use purposive and simple random sampling. The source of data is derived from documents analysis about policy and activities of 3M Plus, observation, and interviews with informant. This study using intra-case and inter-case analysis method. Informants in this study is consisted from four medical officers and four citizens of Kecamatan Ngemplak. This research was conducted in Ngargorejo and Kismoyoso village at Kecamatan Ngemplak during October 2016 until January 2017

Result: The results show that most citizen already implement 3M Plus. Social environments that have negatif influence in 3M Plus include busyness of family members, elderly, and citizens that have dependency on fogging. Social environments that have positive influence in 3M Plus include monitoring of implementation, application of social sanction, and community leaders that support implementation.

Conclusion: Implementation of 3M Plus is influenced by many social environments. Social environments that have negatif influence in 3M Plus include busyness of family members, elderly, and citizens that have dependency on fogging. Social environments that have positive influence in 3M Plus include monitoring of implementation, application of social sanction, and community leaders that support implementation.

Key Words: Mosquito nest extermination program, Dengue Hemorrhagic Fever, Social environment

PRAKATA

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan laporan skripsi sebagai syarat memenuhi gelar sarjana kedokteran.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dan membantu dalam penyelesaian penelitian ini. Terima kasih peneliti ucapkan pada:

1. Dr. Endang Sutisna Sulaeman, dr., M.Kes., FISPH., FISCM. selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan kepada peneliti,
2. Endang Listyaningsih, dr., M.Kes. selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan kepada peneliti,
3. Dr. Eti Poncorini Pamungkasari, dr., M.Pd. selaku penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan penelitian ini,
4. Kedua orangtua peneliti yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada peneliti,
5. Eko Widatik, dr. selaku Kepala Puskesmas Ngemplak beserta jajaran petugas kesehatan yang telah bersedia memberikan keterangannya dalam penelitian ini,
6. Warga Desa Kismoyoso dan Desa Ngargorejo yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini,
7. Teman-teman Alacritas Pendidikan Dokter UNS 2013 yang telah berjuang bersama-sama dalam menyelesaikan studi,
8. Pihak-pihak lain yang telah membantu peneliti, yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Laporan skripsi ini tentu jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran guna menyempurnakan laporan ini. Akhir kata, semoga laporan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan civitas akademika Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Surakarta, 09 Januari 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Lingkungan Sosial	6
2. Pemberantasan Sarang Nyamuk untuk Mencegah Demam Berdarah Dengue	7

3. Peran Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk	13
B. Kerangka Penelitian	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Jenis Penelitian	18
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	18
C. Subjek Penelitian	18
D. Instrumen Penelitian	20
E. Pengertian Dimensi Penelitian.....	20
F. Prosedur Penelitian	21
G. Analisis Data	21
BAB IV HASIL PENELITIAN	24
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	24
B. Karakteristik Informan	25
C. Peran Lingkungan Sosial terhadap Pelaksanaan PSN	25
1. Analisis Dokumen	25
2. Observasi Lapangan	27
3. Wawancara Mendalam	28
D. Pelaksanaan PSN oleh Masyarakat	36
1. Analisis Dokumen	36

2. Observasi Lapangan	37
3. Wawancara Mendalam	39
BAB V PEMBAHASAN	43
A. Peran Lingkungan Sosial terhadap Perilaku PSN	43
1. Lingkungan sosial yang berpengaruh negatif	43
2. Lingkungan sosial yang berpengaruh positif	45
B. Pelaksanaan PSN oleh Masyarakat	46
C. Rekomendasi Penelitian	48
D. Keterbatasan Penelitian	48
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	50
A. Simpulan	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Karakteristik Informan	25
Tabel 4.2 Hasil Kategorisasi Peran Lingkungan Sosial terhadap Pelaksanaan PSN ..	29
Tabel 4.3 Hasil Kategorisasi Pelaksanaan PSN oleh Masyarakat	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	17
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** Surat Bukti Kelaikan Etik
- Lampiran 2.** Surat Izin Penelitian Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali
- Lampiran 3.** Surat Izin Penelitian Kesatuan Bangsa dan Politik Boyolali
- Lampiran 4.** Lembar Informasi Kepada Subjek Penelitian
- Lampiran 5.** Lembar Persetujuan
- Lampiran 6.** Pertanyaan Penelitian
- Lampiran 7.** Koding Hasil Penelitian
- Lampiran 8.** Transkrip Wawancara 1
- Lampiran 9.** Transkrip Wawancara 2
- Lampiran 10.** Transkrip Wawancara 3
- Lampiran 11.** Transkrip Wawancara 4
- Lampiran 12.** Transkrip Wawancara 5
- Lampiran 13.** Transkrip Wawancara 6
- Lampiran 14.** Transkrip Wawancara 7
- Lampiran 15.** Dokumentasi Kegiatan Penelitian